



Pengaruh *Tax Planning*, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba terhadap *Firm Value*

Kevin Kurniawan Jova Saputra¹, Mahwiyah²

¹Program Studi Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

Email: Xyviin02@gmail.com¹, dosen01379@unpam.ac.id²

*Penulis Korespondensi: Xyviin02@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of tax planning, dividend policy, and earnings management on firm value among manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2025 period. The study employs a quantitative method, with data processing conducted using E-Views 10 software. The research sample consists of 13 companies selected through purposive sampling. The results indicate that tax planning, dividend policy, and earnings management each exert an influence on firm value. These findings suggest that tax planning, dividend policy, and earnings management practices are factors considered by investors when assessing firm value in the capital market.*

Keywords: *Dividend Policy; Earnings Management; Firm Value; Manufacturing Companies; Tax Planning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax planning*, kebijakan dividen, dan manajemen laba terhadap *firm value* pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan perangkat lunak E-Views 10. Sampel penelitian terdiri atas 13 perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *tax planning*, kebijakan dividen, dan manajemen laba masing-masing memiliki pengaruh yang simultan terhadap *firm value*. Temuan ini mengindikasikan bahwa perencanaan pajak, kebijakan dividen, dan praktik manajemen laba merupakan faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan di pasar modal.

Kata kunci: Kebijakan Dividen; Manajemen Laba; Nilai Perusahaan; Perencanaan Pajak; Perusahaan Manufaktur

1. LATAR BELAKANG

Firm value merupakan salah satu indikator yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Semakin tinggi *firm value*, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan memberikan keuntungan di masa mendatang. *Firm value* menjadi penting bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perubahan kondisi ekonomi, kinerja perusahaan, serta kebijakan manajemen dapat memengaruhi persepsi investor dan harga saham perusahaan.

Berbagai faktor diduga memengaruhi *firm value*, di antaranya *tax planning*, kebijakan dividen, dan manajemen laba. *Tax planning* merupakan upaya perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakan secara efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perencanaan pajak yang efektif dapat membantu perusahaan mengoptimalkan beban pajak dan mempertahankan laba setelah pajak sehingga berpotensi meningkatkan *firm value*. Penelitian (Putra & Edastami, 2024) menunjukkan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap *firm value*. Namun, hasil

berbeda ditemukan oleh (Juliani & Finatariyani, 2023) yang menyatakan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Selain *tax planning*, kebijakan dividen juga diduga memengaruhi *firm value*. Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan laba yang ditahan untuk kegiatan perusahaan. Pembagian dividen dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Penelitian (Simanjuntak et al., 2024) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap *firm value*, sedangkan penelitian (Cahyani et al., 2026) menunjukkan adanya hubungan antara kebijakan dividen dan *firm value*. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan dividen terhadap *firm value* masih belum konsisten.

Faktor selanjutnya adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan manajemen dalam memengaruhi informasi laba melalui pilihan kebijakan akuntansi tertentu yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Praktik manajemen laba yang dilakukan secara oportunistis berpotensi menurunkan kualitas informasi keuangan dan kepercayaan investor. Penelitian (Suwarno et al., 2021) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap *firm value*, sedangkan penelitian (Agustina & Malau, 2023) juga menemukan adanya pengaruh manajemen laba terhadap *firm value*. Perbedaan karakteristik perusahaan dan periode penelitian memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian mengenai hubungan manajemen laba dengan *firm value*.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *firm value*. *Tax planning* ditemukan berpengaruh terhadap *firm value* (Darmawan & Angelina, 2021), (Putra & Edastami, 2024), namun penelitian lain menunjukkan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh (Mustika et al., 2024), (Hartono et al., 2025). Kebijakan dividen juga menunjukkan hasil yang beragam, yaitu berpengaruh positif terhadap *firm value* (Lita et al., 2024), tetapi tidak berpengaruh dalam penelitian (Meilawati & Purnomo, 2024). Demikian pula dengan manajemen laba yang ditemukan berpengaruh terhadap *firm value* (Simorangkir & Suhartono, 2026), sedangkan (Rahmadiani & Barry 2026) menemukan hasil yang berbeda. Inkonsistensi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *tax planning*, kebijakan dividen, dan manajemen laba terhadap *firm value*.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi

Agency Theory diperkenalkan oleh Jensen & Meckling (1976) yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) dalam pengelolaan perusahaan. Pemisahan kepemilikan dan pengelolaan dapat menimbulkan konflik kepentingan serta *information asymmetry*, karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pemegang saham. Kondisi tersebut dapat mendorong manajemen mengambil keputusan yang tidak sepenuhnya sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Dalam penelitian ini, *Agency Theory* digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan keputusan manajemen terkait *tax planning*, kebijakan dividen, dan manajemen laba yang dapat memengaruhi *firm value*.

Firm Value

Firm value merupakan gambaran mengenai penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. (Alghifari et al., 2022) menyatakan bahwa *firm value* berkaitan dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, sedangkan (Setiawan & Khajar, 2022), menjelaskan bahwa *firm value* tercermin melalui nilai pasar perusahaan dan harga saham. Dalam *Agency Theory*, peningkatan *firm value* berkaitan dengan tujuan manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Sementara dalam *Signaling Theory*, nilai perusahaan dipengaruhi oleh respons investor terhadap informasi perusahaan. Dalam penelitian ini, *firm value* diukur menggunakan *Tobin's Q*. Semakin tinggi nilai *Tobin's Q*, semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap perusahaan.

Tax Planning

Tax planning merupakan upaya perusahaan dalam mengatur transaksi dan kegiatan usaha untuk mengoptimalkan beban pajak secara legal. (Setioningsih & Lubis, 2024) menjelaskan bahwa *tax planning* dilakukan untuk meminimalkan beban pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan. Dalam *Agency Theory*, *tax planning* merupakan keputusan manajemen dalam mengelola kewajiban pajak secara efisien. Berdasarkan *Signaling Theory*, *tax planning* yang efektif dan sesuai aturan dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan internal (Suhartono et al., 2022). Dalam *Agency Theory*, pembagian dividen dapat mengurangi konflik antara

manajemen dan pemegang saham. Berdasarkan *Signaling Theory*, dividen dapat menjadi sinyal mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu perbandingan *dividend per share* dengan *earnings per share*. Semakin tinggi DPR, semakin besar proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham.

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen dalam memengaruhi pelaporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. (Pincus et al., 2026) menjelaskan bahwa manajemen laba merupakan intervensi manajemen dalam proses pelaporan keuangan, sedangkan (Pradipta, 2019) mengaitkannya dengan pemilihan kebijakan akuntansi tertentu. Dalam *Agency Theory*, manajemen laba dapat muncul akibat perbedaan kepentingan dan asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Berdasarkan *Signaling Theory*, informasi laba menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai perusahaan. Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur menggunakan discretionary accruals dengan *Modified Jones Model*. Semakin besar nilai *discretionary accruals*, semakin besar indikasi praktik manajemen laba.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Tax Planning terhadap Firm Value

Dalam perspekti *Agency Theory*, adanya pemisahan antara pemilik dan manajemen dapat menimbulkan perbedaan kepentingan dalam pengelolaan perusahaan. Manajemen sebagai *agent* memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaan secara efisien dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui *tax planning*, yaitu perencanaan pajak untuk mengoptimalkan beban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengelolaan pajak yang efektif dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba setelah pajak, sehingga sumber daya perusahaan menjadi lebih optimal dan berpotensi meningkatkan *firm value*. Dengan demikian, semakin baik *tax planning* yang dilakukan perusahaan, semakin besar peluang peningkatan *firm value*. Penelitian yang dilakukan oleh (Hardianti et al., 2024), (Nathalia et al., 2025), (Putra & Edastami, 2024) menunjukkan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap *firm value*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Juliani & Finatariyani, 2023) yang menyatakan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Berdasarkan teori agensi dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *tax planning* berpengaruh terhadap *firm value*. H1: *tax planning* berpengaruh terhadap *firm value*.

Kebijakan Dividen terhadap Firm Value

Dalam perspektif *Signaling Theory*, kebijakan dividen dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Pembagian dividen menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Sinyal positif tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan *firm value*. Penelitian yang dilakukan oleh (Suliastawan & Purnawati, 2020), (Damayanti Dini, 2019), (Hinggo & Irman, 2023) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap *firm value*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Dianty & Nurrahim, 2024) Dengan demikian, semakin baik kebijakan dividen, semakin tinggi *firm value* perusahaan. H2: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap *Firm Value*.

Manajemen Laba terhadap Firm Value

Dalam perspektif *Agency Theory*, perbedaan kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) dapat mendorong manajemen melakukan manajemen laba untuk mencapai kepentingannya. Praktik tersebut dapat memengaruhi informasi laba yang diterima investor dan selanjutnya memengaruhi penilaian terhadap perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Huriquduq, 2022), (Firmansyah et al., 2025), (Tarmidi & Murwaningsari, 2019) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap *firm value*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Zuhroh, 2025). Semakin tinggi manajemen laba, semakin besar potensi menurunnya kualitas informasi keuangan dan kepercayaan investor sehingga dapat memengaruhi *firm value*. H3: Manajemen Laba Berpengaruh terhadap *Firm Value*.

Tax Planning, Kebijakan Dividen, Manajemen Laba terhadap Firm Value

Tax planning dilakukan perusahaan untuk mengoptimalkan kewajiban pajak sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan *firm value* (Estiasih & Saraswati, 2021). Kebijakan dividen yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan, sehingga meningkatkan permintaan saham dan *firm value* (Andriani, 2019). Sementara itu, manajemen laba merupakan tindakan manajer dalam mengatur pelaporan laba yang dapat memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut diduga secara bersama-sama dapat memengaruhi *firm value*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax planning*, kebijakan dividen, dan manajemen laba terhadap *firm value*. Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025. Data diperoleh melalui dokumentasi dan penelusuran laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025 sebanyak 50 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel meliputi perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2021–2025, menggunakan mata uang rupiah, termasuk dalam sub sektor industri yang menyediakan data variabel penelitian secara lengkap, serta memiliki data yang diperlukan untuk pengukuran variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama lima tahun sehingga terdapat 65 observasi penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode analisis data, yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel. Data penelitian diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia dan sumber pendukung yang relevan. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai laba, pajak, dividen, aset, liabilitas, arus kas, dan informasi pasar yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *firm value* (Y) yang diukur menggunakan *Tobin's Q*, yaitu perbandingan antara nilai pasar perusahaan ditambah total utang dengan total aset. Variabel independen terdiri atas *tax planning* (X1) yang diukur menggunakan *Book Tax Difference* (BTD), kebijakan dividen (X2) yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan manajemen laba (X3) yang diukur menggunakan *discretionary accruals* dengan *Modified Jones Model*. Nilai BTD yang semakin besar menunjukkan semakin besar perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, sedangkan nilai DPR yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Adapun nilai *discretionary accruals* yang semakin besar menunjukkan semakin tinggi indikasi manajemen laba.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel karena penelitian menggabungkan data perusahaan (*cross section*) dan periode waktu (*time series*). Pemilihan model regresi panel dilakukan melalui pengujian *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) dengan mempertimbangkan hasil uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier sesuai kebutuhan pemilihan model. Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan: Y merupakan *Firm Value*, X_1 adalah Tax Planning, X_2 adalah Kebijakan Dividen, X_3 adalah Manajemen Laba, α merupakan konstanta, β_1 – β_3 merupakan koefisien regresi, dan ε adalah *error term*.

Selanjutnya, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, uji F digunakan untuk menguji pengaruh ketiga variabel secara simultan, sedangkan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi *Firm Value*. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah $< 0,05$.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Hasil pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan per 31 Maret selama periode 2021–2025. Selain itu, perusahaan yang dipilih menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangannya serta memiliki beban pajak tangguhan selama periode 2021–2025.

Berdasarkan Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2025 yang berjumlah 50 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BEI www.idx.co.id dan www.saham.ok penelitian ini dilakukan dengan sistem eliminasi terhadap sampel. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, diperoleh 13 perusahaan dengan periode pengamatan selama lima tahun sehingga menghasilkan 65 observasi. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan diolah menggunakan *EViews 10*.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Tax Planning	Kebijakan Dividen	Manajemen Laba
Mean	0.182343	0.749331	0.736252	0.798988
Median	0.295405	0.184127	0.184371	0.195943
Maximum	0.966776	0.208207	0.383140	0.414463
Minimum	0.141860	0.067828	0.044028	0.018966
Std. Dev.	0.591868	0.843155	0.908743	0.894808
Skewness	0.161402	0.938390	0.850444	0.802476
Kurtosis	1.460357	1.083468	1.836598	1.832859
Jarque-Bera Probability	104.4914 0.000000	11.81466 0.002719	11.50101 0.003181	10.66566 0.004830
Sum	141.8523	48.70654	47.85636	51.93423
Sum Sq. Dev.	22.41970	45.49824	52.85204	51.24356
Observations	65	65	65	65

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

Berdasarkan Tabel 1, firm value memiliki nilai rata-rata sebesar 0,182343 dengan standar deviasi sebesar 0,591868. Tax planning memiliki rata-rata sebesar 0,749331, kebijakan dividen sebesar 0,736252, dan manajemen laba sebesar 0,798988.

Common Effect Model

Tabel 2. Uji CEM

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN_Y

Method: Least Squares

Date: 05/26/26 Time: 10:20

Sample: 1 65

Included Observation: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Tax Planning_X1	0.165613	0.079460	2.084242	0.0413
Kebijakan_Dividen_X2	0.191001	0.068024	2.807859	0.0067
Manajemen_Laba_X3	0.214556	0.075139	2.855450	0.0059
C	2.618495	0.085921	2.847568	0.0000

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

Berdasarkan Tabel 2, hasil pengujian regresi data panel menggunakan *Common Effect Model* (CEM), diperoleh bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi < 0.05 . Pada hasil uji pemilihan model yang menunjukkan bahwa model ini lebih sesuai menggunakan *Fixed Effect Model* dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Dengan demikian, estimasi yang dihasilkan dianggap mewakili hubungan antara variabel penelitian secara keseluruhan.

Fixed Effect Model**Tabel 3.** Uji FEM

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN_Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/26/26 Time: 10:00

Sample: 2021 2025

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Tax_Planning_X1_	0.028312	0.044365	0.638162	0.5263
Kebijakan_Dividen_X2_	0.015995	0.037725	0.423976	0.6734
Manajemen_Laba_X3_	0.066440	0.039670	1.674828	0.1003
C	2.225989	0.056662	39.28512	0.0000

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

Berdasarkan Tabel 3, hasil pengujian regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* diperoleh bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi < 0.05 . Pada hasil uji pemilihan model yang menunjukkan bahwa model ini lebih sesuai menggunakan *Fixed Effect Model* dibandingkan model *Random Model* (REM).

Random Model**Tabel 4.** Uji REM

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN_Y_

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/26/26 Time: 10:09

Sample: 2021 2025

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Tax_Planning_X1	0.006341	0.043456	0.145910	0.8845
Kebijakan_Dividen_X2	0.047342	0.036926	1.282088	0.2047
Manajemen_Laba_X3	0.094076	0.039065	2.408206	0.0191
C	2.297116	0.107782	2.31269	0.0000

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

Berdasarkan Tabel 4, hasil pengujian regresi data panel menggunakan *Random Model* diperoleh bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi < 0.05 . pada hasil uji pemilihan model yang menunjukkan bahwa model ini lebih sesuai menggunakan *Fixed Effect Model* dibandingkan model *Random Model* (REM).

Uji Chow

Tabel 5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.225544	(12,49)	0.0000
Cross-section Chi-square	110.374618	12	0.0000

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

H0: Probability > 0,05 model mengikuti *common effect*

H1: Probability < 0,05 model mengikuti *fixed effect*

Berdasarkan Tabel 5, dimana menunjukkan bahwa nilai *Probability* untuk *Cross-Section Chi-Square* adalah $0.0000 < 0,05$, maka keputusan yang diambil Tolak H0 sehingga dapat disimpulkan bahwa model *fixed effect* lebih baik dari pada model *common effect*.

Uji Hausman

Tabel 6. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.474081	3	0.0004

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

Berdasarkan Tabel 6, dimana Nilai p Value dari uji Hausman test menjelaskan dimana dalam tutorial nilainya sebesar 0.0004. Nilai p value $0,0004 < 0,05$ maka H1 diterima yang dapat dijelaskan metode terbaik yang digunakan merupakan *fixed effect* dari pada *random effect*.

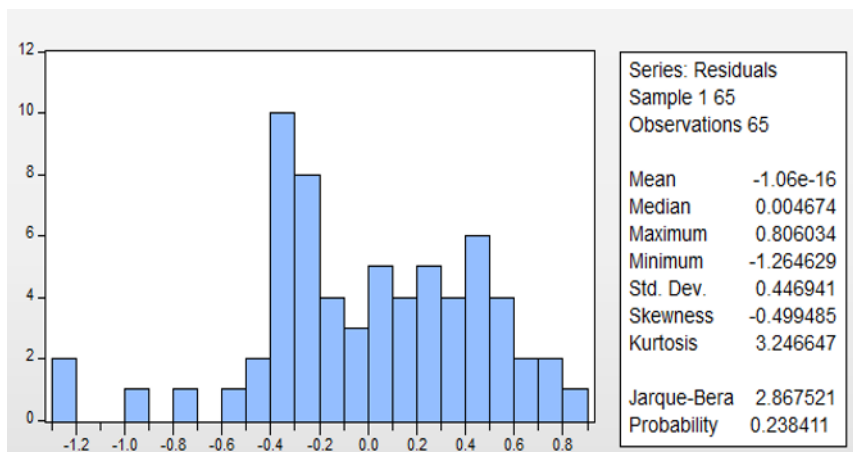
Ringkasan Hasil Pemilihan Model

Tabel 6. Ringkasan Hasil Pemilihan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil	Metode Penelitian
1	Uji Chow	<i>Fixed Effect Model vs Common Effect Model</i>	<i>Prob, Cross-section Chi-Square, $0.0000 < 0.05$</i>	<i>Fixed Effect Model</i>
2	Uji Hausman	<i>Fixed Effect Model vs Common Effect Model</i>	<i>Prob, Cross-section Chi-Square, $0.0000 < 0.05$</i>	<i>Fixed Effect Model</i>

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

Uji Normalitas



Tabel 7. Uji Normalitas

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji normalitas dinyatakan memperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 2.867521 dan dengan nilai probability sebesar $0.238 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dalam pengujian uji normalitas sejalan dengan teori akuntansi positif yang dimana jumlah sampel yang digunakan lebih dari 50. Karena itu nilai probability lebih besar dari 0,05 sehingga hasil ini mengindikasikan bahwa distribusi data secara signifikan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/26/26 Time: 10:17
Sample: 1 65
Included observations: 65

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
Tax_Planning_X1	0.006314	2.470213	1.370688
Kebijakan_Divide...	0.004627	1.944817	1.166895
Manajemen_Laba...	0.005646	2.498279	1.380450
C	0.007382	2.289596	NA

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

Berdasarkan Tabel 8, hasil dimana pengujian multikolinearitas disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel independen. Yang dimana korelasi X1 sebesar $1.370688 < 10$ dan X2 sebesar $1.166895 < 10$ dan X3 sebesar $1.380450 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah pada uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	7.508033	Prob. F(9,55)	0.6536
Obs*R-squared	35.83354	Prob. Chi-Square(9)	0.6629
Scaled explained SS	35.45092	Prob. Chi-Square(9)	0.6385

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

Berdasarkan Tabel 9, hasil menunjukkan bahwa nilai p value dengan nilai probabilitas chi-square pada Obs R-Squared yaitu sebesar 0,6629. Maka dari itu nilai p value $0,6629 > 0,05$ maka H_0 diterima atau dijelaskan model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain disebut tidak ada masalah dengan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 10. Uji Autokorelasi

R-squared	0.429768	Mean dependent var	2.182343
Adjusted R-squared	0.401724	S.D. dependent var	0.591868
S.E. of regression	0.457800	Akaike info criterion	1.334794
Sum squared resid	12.78442	Schwarz criterion	1.468602
Log likelihood	-39.38080	Hannan-Quinn criter.	1.387590
F-statistic	15.32469	Durbin-Watson stat	2.552268
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

Berdasarkan Tabel 10, dimana nilai pada *Durbin-Watson Statistic* yaitu sebesar 2.552268 dimana nilai tersebut berada diantara -2 sampai dengan +2 yang diartikan bahawa penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi. Dengan demikian, uji autokorelasi telah memenuhi salah satu asumsi klasik regresi, yaitu tidak adanya hubungan antara residual dalam observasi yang berurutan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN_Y

Method: Least Squares

Date: 05/26/26 Time: 10:20

Sample: 1 65

Included observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Tax_Planning_X1	0.165613	0.079460	2.084242	0.0413
Kebijakan_Dividen_X2	0.191001	0.068024	2.807859	0.0067
Manajemen_Laba_X3	0.214556	0.075139	2.855450	0.0059
C	2.618495	0.085921	2.847568	0.0000
R-squared	0.429768	Mean dependent var		2.182343
Adjusted R-squared	0.401724	S.D. dependent var		0.591868
S.E. of regression	0.457800	Akaike info criterion		1.334794
Sum squared resid	12.78442	Schwarz criterion		1.468602
Log likelihood	-39.38080	Hannan-Quinn criter.		1.387590
F-statistic	15.32469	Durbin-Watson stat		2.552268
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 11, di lihat bahwa hasil menunjukan Adjusted R Squared sebanyak 0,401 atau (40%). Maka dapat diartikan bahwa *Tax Planning*, Kebijakan Dividen dan Manajemen Laba memberikan kontribusi terhadap *firm value* dan sisanya akan dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 12. Uji T

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN_Y

Method: Least Squares

Date: 05/26/26 Time: 10:20

Sample: 1 65

Included observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TAX_PLANNING_X1	0.165613	0.079460	2.084242	0.0413
KEBIJAKAN_DIVIDEN_X2	0.191001	0.068024	2.807859	0.0067
MANAJEMEN_LABA_X3	0.214556	0.075139	2.855450	0.0059
C	2.618495	0.085921	2.847568	0.0000
R-squared	0.429768	Mean dependent var		2.182343
Adjusted R-squared	0.401724	S.D. dependent var		0.591868
S.E. of regression	0.457800	Akaike info criterion		1.334794
Sum squared resid	12.78442	Schwarz criterion		1.468602
Log likelihood	-39.38080	Hannan-Quinn criter.		1.387590
F-statistic	15.32469	Durbin-Watson stat		2.552268
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

Berdasarkan Tabel 12, Uji T atau Uji parsial wajib dipergunakan dalam penelitian agar melihat masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan hasil uji t, maka adanya kontribusi secara parsial jika angka probabilitas menyatakan $< 0,05$ dan tak berkontribusi secara parsial jika angka probabilitas menyatakan $> 0,05$. Berikut hasil yang telah peneliti uji t.

Uji F (Uji Simultan)**Tabel 13.** Uji F

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN_Y

Method: Least Squares

Date: 05/26/26 Time: 10:20

Sample: 1 65

Included observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TAX_PLANNING_X1	0.165613	0.079460	2.084242	0.0413
KEBIJAKAN_DIVIDEN_X2	0.191001	0.068024	2.807859	0.0067
MANAJEMEN_LABA_X3	0.214556	0.075139	2.855450	0.0059
C	2.618495	0.085921	2.847568	0.0000
R-squared	0.429768	Mean dependent var		2.182343
Adjusted R-squared	0.401724	S.D. dependent var		0.591868
S.E. of regression	0.457800	Akaike info criterion		1.334794
Sum squared resid	12.78442	Schwarz criterion		1.468602
Log likelihood	-39.38080	Hannan-Quinn criter.		1.387590
F-statistic	15.32469	Durbin-Watson stat		2.552268
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Sumber: Data yang diolah penulis, 2026)

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan hasil Prb (F-statistic) sebesar $0.000 < 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima, yang diartikan adanya pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan itu *Tax Planning*, Kebijakan Dividen dan Manajemen Laba memberikan kontribusi terhadap *Firm Value* secara simultan. Menyatakan angka probabilitas $> 0,05$, maka angka F-Statistic $15,32469 > 3,98$. Hal tersebut menyatakan bahwa *Tax Planning*, Kebijakan Dividen dan Manajemen Laba secara bersamaan berkontribusi *Firm Value* dan H4 diterima.

Pembahasan**Pengaruh *Tax Planning* terhadap *Firm Value***

Hasil penelitian ini *Tax Planning* berpengaruh terhadap *firm value*. *Tax Planning* yang efektif dapat membantu perusahaan meminimalkan beban pajak, semakin baik perusahaan dalam merancang strategi *Tax Planning* yang efektif dan efisien, semakin besar laba perusahaan yang akan meningkatkan *firm value*. Ini karena *Tax Planning* yang baik dapat mengurangi beban pajak, meningkatkan laba bersih, optimalisasi penggunaan arus kas, dan mengurangi risiko keuangan.

Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, memperkuat posisi keuangan, dan menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham dan stakeholder lainnya. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Hardianti et al., 2024) dimana perencanaan pajak berpengaruh terhadap *firm value*, yang artinya, semakin baik perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan maka akan meningkat *firm value*. Hal ini juga didukung oleh teori sinyal yang digunakan pada penelitian ini, teori sinyal menjelaskan

bagaimana tindakan manajemen dapat memberikan informasi kepada pasar mengenai keadaan dan kinerja perusahaan. Perusahaan yang berhasil dalam *Tax Planning* menunjukkan bahwa mereka memiliki strategi keberlanjutan yang kuat. Hal ini bisa memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek jangka panjang yang baik, yang dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Firm Value*

Hasil penelitian ini kebijakan deviden berpengaruh terhadap *firm value*. Beberapa investor mungkin lebih peduli dengan pertumbuhan jangka panjang daripada dividen saat ini. Para investor lebih memilih perusahaan untuk menginvestasikan kembali laba daripada membayar dividen. Dalam hal ini, kebijakan dividen mungkin memainkan peran besar dalam menentukan *firm value*. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Widnyana et al., 2025), (Ong Landfin, 2025), (Aditya & Sicillia, 2025) menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap *firm value*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tingkat dividen yang dibayarkan oleh perusahaan berpengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap *Firm Value*

Hasil ini memberikan indikasi bahwa Manajemen Laba memainkan peran penting dalam menentukan *firm value* dalam konteks penelitian ini. Pengaruh positif atau negatif dari Manajemen Laba dapat mempengaruhi *firm value* secara signifikan. Meskipun hasil ini memberikan wawasan yang kuat tentang hubungan antara kedua variabel, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil tersebut dan memastikan bahwa analisis telah memperhitungkan sebanyak mungkin variabel yang relevan dalam konteks penelitian. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Meesy Anugrah Putri et al., 2024), Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan *firm value*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *tax planning*, kebijakan dividen, dan manajemen laba terhadap *firm value* pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap *firm value*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan perencanaan pajak menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan penilaian pasar terhadap perusahaan. Kebijakan dividen juga berpengaruh terhadap *firm value*, yang menunjukkan bahwa keputusan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham dapat menjadi salah satu informasi yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Selanjutnya, manajemen laba berpengaruh terhadap *firm value*, sehingga perubahan dalam informasi laba yang disajikan

perusahaan berkaitan dengan perubahan penilaian pasar terhadap perusahaan. Secara simultan, *tax planning*, kebijakan dividen, dan manajemen laba berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan pajak, kebijakan pembagian dividen, dan penyajian informasi laba secara hati-hati serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bagi manajemen, pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ketiga aspek tersebut perlu mempertimbangkan kepentingan perusahaan dan kepercayaan investor dalam jangka panjang. Bagi investor, hasil penelitian dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan, meskipun keputusan investasi tidak dapat hanya didasarkan pada ketiga variabel tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, A. N., & Sicillia, M. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 5156–5162. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4306>
- Alghifari, E. S., Hermawan, A., Gunardi, A., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2022). Corporate Financial Strategy in an Emerging Market: Evidence from Indonesia. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(8). <https://doi.org/10.3390/jrfm15080362>
- Andriani, F. (2019). Pengaruh Cash Holding, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Damayanti Dini. (2019). *PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2024). *Economics Professional in Action (E-Profit)*.
- Estiasih, S. P., & Saraswati, R. (2021). Tax Planning: As an Income Tax Saving Strategy with Cost Optimization. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 05(07), 01–08. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2021.5701>
- Firmansyah, A., Amanta, H. P., & Kartiko, N. D. (2025). Can Tax Avoidance Be a Moderator in the Relationship Between Earnings Management and Firm Value? *Accounting Analysis Journal*, 14(3), 189–201. <https://doi.org/10.15294/aaj.v14i3.34057>
- Hardianti, R., Yuniati, Y., & Kodariah, S. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 57–70. <https://doi.org/10.21831/nominal.v13i1.64082>

- Hinggo, H., & Irman, dan. (2023). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi FACTORS AFFECTING DIVIDEND POLICY AND COMPANY VALUE ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*. 7(4), 792–806. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Huriquduq, M. O. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(4), 227–241. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i4.80>
- Juliani, A. S., & Finatariyani, E. (2023). Institutional Ownership, Tax Planning And Tax Avoidance Effect On Firm Value. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(2), 168–183. <https://doi.org/10.46367/jas.v7i2.1370>
- Meesy Anugrah Putri, Melda Anjelia, Kharismha Fresty, Agum Murtaib, & Siti Rodiah. (2024). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Rentang Waktu 2019-2023. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 297–316. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v2i1.2736>
- Ong Landfin. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, Sales Growth, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 2(1), 158–174.
- Pincus, M., Wellmeyer Associate Professor of Teaching, P., Ball, R., Bartov, E., Brazel, J., Chen, H., Collins, D., Franke, N., Hemmer, T., Shevlin, T., Wu, S., & Zeff, S. (2026). *REVISITING EARNINGS MANAGEMENT WITH A FOCUS ON THE IMPACT OF SOX AND AUDITING We gratefully acknowledge the comments and suggestions of the editor, Wayne Thomas, two anonymous referees*. <https://rules.house.gov/bill/119/hr->
- Pradipta, A. (2019). *MANAJEMEN LABA: TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN ALIRAN KAS BEBAS* (Vol. 21, Number 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Putra, S. N., & Edastami, M. (2024). The Effect of Tax Planning and Leverage on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1593. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.2060>
- Setiawan, W., & Khajar, I. (2022). PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN BERBASIS THEORY OF FIRM DAN AGENCY THEORY. In *EKOBIS* (Vol. 23, Number 2).
- Setioningsih, R., & Lubis, R. F. (2024). *Pengaruh Tax Planning Terhadap Manajemen Laba*. <https://ojs.academicajournal.org/index.php/jeac>
- Suhartono, S., Susilowati, D., & Astutih, A. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KEBIJAKAN DIVIDEN, ROA DAN PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 138–154. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.224>
- Suliastawan, I. W. E., & Purnawati, N. K. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 658. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p13>
- Tarmidi, D., & Murwaningsari, E. (2019). *The Influence of Earnings Management and Tax Planning on Firm Value with Audit Quality as Moderating Variable*. <https://doi.org/10.7176/RJFA>

- Widnyana, I. W., Tahu, G. P., & Astiti, N. L. S. (2025). *Jurnal Emas PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Jurnal Emas*. 6, 805–815.
- Zuhroh, S. (2025). Earnings Management and Tax Avoidance in Determining Firm Value in the Financial Sector. In *International Journal of Economic Social and Technology* (Vol. 4, Number 1).